

DAFTAR PUSTAKA

- Adlia, A., Aljuffrie, S., Adi, A.C., Saputra, D.A. & Nurmalasari, A. (2019). *Community empowerment through sulfur soap preparation for dermatitis. Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements.*
- Asrinawaty, A.N. & Sofyan, A. (2024). Profil bakteri aerob pada *Acne vulgaris*. *Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 9(2), 59–63.
- Asrinda, I. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi *Acne vulgaris* pada remaja Indonesia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(3), 1–14.
- Aulton, M.E. (2018). *Aulton's Pharmaceuitics: The Design and Manufacture of Medicines*. 5th ed. London: Elsevier.
- Cavitch, S.M. (2011). *The Soapmaker's Companion*. Vermont: Storey Publishing.
- Chen, Y.J. (2025). *Sulfur and its derivatives in dermatology: Insights into therapeutic applications. Journal of Cosmetic Dermatology.*
- Drugs.com Monograph. (2024). *Sulfur: Monograph for Professionals.*
- Franklind, M., Regina, R., Inneke, J.H. & Melyawati, M. (2021). *Prevalence of Cutibacterium acnes and Staphylococcus spp. in the lesions of Acne vulgaris in Jakarta. Journal of General-Procedural Dermatology & Venereology Indonesia*, 7(2), 170–174.
- Hadi, H.P., Hilaliyati, N. & Rahmi, A. (2023). Formulasi dan uji fisik sediaan sabun mandi cair dari ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb.) kombinasi minyak lavender (*Lavandula angustifolia*). *Jurnal Farmasi.*
- Handayani, S. (2020). Pengaruh komposisi basis terhadap viskositas sediaan cair farmasi. *Jurnal Farmasi Indonesia.*
- Hashem, N.M. (2021). *Antimicrobial activities encountered by sulfur nanoparticles. International Journal of Nanomedicine.*
- Kusumawati, D.E. (2023). *Education on the use of butterfly pea flowers (Clitoria ternatea) for community-based soap production. UNIMMA Journal.*
- Legiawati, L., Halim, P.A., Fitriani, M., Hikmahrachim, H.G. & Lim, H.W. (2023). Microbiomes in *Acne vulgaris* and their susceptibility to antibiotics in Indonesia: A systematic review and meta-analysis. *Antibiotics*, 12(1), 1–15.
- Lubis, M.S., Fauzi, Z.P.A., Dewi, S.H., Rani, Z. & Yuniarti, R. (2025). Formulasi dan uji fisik sediaan sabun mandi cair dari ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb.) kombinasi minyak lavender (*Lavandula angustifolia*). *Sciences of Pharmacy*, 4(3), 197–204.

- Maulida, Y. (2024). Penanganan *Acne vulgaris* terkini. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 2(3), 98–111.
- Padia Haya Pane, A. (2023). *Formulasi dan Evaluasi Sediaan Sabun Cair*. Laporan Institusi.
- Pratama, R. (2020). Stabilitas fisik sediaan cair farmasi terhadap pengaruh bahan aktif. *Jurnal Farmasi Indonesia*.
- Puspitasari, M.R. & Riyanto, P. (2016). Pengaruh pemakaian sabun sulfur terhadap jumlah lesi *Akne vulgaris*. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 112–120.
- Putri, D. (2021). Pengaruh penyimpanan terhadap perubahan pH sediaan farmasi cair. *Jurnal Farmasi Indonesia*.
- Putri, *et al.* (2020). Uji aktivitas antibakteri sulfur terhadap *Propionibacterium acnes* dengan metode difusi sumur. *Jurnal Farmasi*.
- Putri, R.B. (2020). *Inhibition test of sulfur solution against the growth of P. acnes*. *Journal of Medula*.
- Rahmawati, D. (2022). Karakteristik senyawa sulfur dalam sediaan topikal dan pengaruhnya terhadap stabilitas. *Jurnal Sains Farmasi*.
- Rasyadi, Y., Yenti, R. & Jasril, A.P. (2019). Formulasi dan uji stabilitas fisik sabun cair ekstrak etanol buah kapulaga (*Amomum compactum* Sol. ex Maton). *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia*, 16(2), 188–198.
- Riyanto, R., Syaifiyatul, H. & Alrosyidi, A.F. (2024). Formulasi dan evaluasi sediaan sabun cair ekstrak daun sukun (*Artocarpus altilis*). *FASKES: Jurnal Farmasi Kesehatan dan Sains*, 2(1), 168–178.
- Rowe, R.C., Sheskey, P.J. & Quinn, M.E. (2009). *Handbook of Pharmaceutical Excipients*. 6th ed. London: Pharmaceutical Press.
- Safitri, L., Retnaningsih, A., Winahyu, D.A. & Purnama, R.C. (2024). *Formulation and physical properties test of Moringa oleifera leaf extract liquid bath soap*. *Jurnal Analis Farmasi*.
- Sari, F.M.P., Aisiyah, S. & Wulandari, D. (2023). Formulasi dan uji aktivitas antibakteri sediaan sabun cair ekstrak sabut kelapa dengan variasi konsentrasi Carbopol 940. *EduNaturalia*, 4(1), 1–12.
- Sari, M. (2021). Pengaruh viskositas terhadap stabilitas sediaan farmasi cair. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*.
- Sari, N. (2022). Evaluasi pH sediaan sabun cair terhadap keamanan kulit. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*.

- Sibero, H.T., Sirajudin, A. & Anggraini, D.I. (2023). Prevalensi dan gambaran epidemiologi akne vulgaris di Provinsi Lampung. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 3(2), 308–312.
- Sopian, A. (2024). Formulasi dan Evaluasi Sediaan Sabun Cair dari Ekstrak Tanaman. Laporan Institusi.
- Sriwening, P.I. & Susanti, M.M. (2022). Kualitas mutu sabun cair organik berbahan dasar minyak jarak dan Soda Qie. *Indonesian Journal on Medical Science*.
- Syamsu, A.S., Yusuf, M., Arfiani, D. & Maruf, D. (2022). Formulasi dan uji aktivitas sabun cair ekstrak etanol daun kapuk (*Ceiba pentandra*) terhadap *Staphylococcus aureus*. *SEHATMAS*, 1(1), 92–104.
- Turnbull, C. (2022). An overview about *Acne vulgaris*. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 4395–4402.
- Utami, N. (2019). Peran bahan tambahan dalam meningkatkan akseptabilitas sediaan topikal. *Jurnal Farmasi Klinis Indonesia*.
- Wahyuni, R. (2020). Stabilitas fisik dan kimia sediaan cair berbasis surfaktan. *Jurnal Sains Farmasi*.
- Widyastuti, W. (2023). Formulasi sabun cair ekstrak etanol buah alpukat (*Persea americana*) dan uji stabilitas fisik. *Jurnal Farmasi Terapan*.
- Wulandari, F. (2021). Formulasi dan evaluasi homogenitas sediaan topikal berbasis sulfur. *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*.
- Yuliani, D. (2021). Pengaruh penambahan partikel padat terhadap viskositas sistem cair. *Jurnal Sains Farmasi*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian di Laboratorium Teknologi Sediaan Steril Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.05.01/474/XIV.15/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Menggunakan Fasilitas Laboratorium

02 April 2026

Kepada Yth :
Kepala Laboratorium Teknologi Sediaan Steril
Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Jurusan Farmasi Poltekkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi. Maka dengan ini kami mengajukan permohonan untuk dapat menggunakan fasilitas di Laboratorium Teknologi Sediaan Steril Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
Pebri Alamsyah Siregar NIM P07539023172	Hilda S., M.Sc., Apt	Formulasi Sabun Cair Berbasis Sulfur (<i>Sulphur sublimatum</i>) Sebagai Antibakteri Topikal Untuk Mengatasi Jerawat Pungung

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



apt. Nadroh Br. Sitepu, M.Si

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

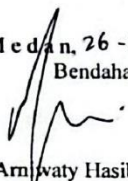
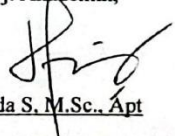
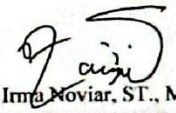
Lampiran 2 Surat Bebas Pemakaian Alat Laboratorium Farmasi Poltekkes Medan

**BUKTI BEBAS ADMINISTRASI KEUANGAN, ADMINISTRASI AKADEMIK,
PERPUSTAKAAN DAN PERALATAN LABORATORIUM T.A 2025/ 2026**

NAMA : Pebrri Alamsyah Siregar

NIM : P07539023172

JUDUL KTI : Formulasi Body wash Berbasis Sulfur (Sulphur sublimatum) Sebagai Antibakteri Topikal untuk mengatasi Jerawat Punggung

<u>BEBAS ADMINISTRASI KEUANGAN</u> ☐ UANG KULIAH Medan, 26-05-2026 Bendahara,  (Fris Arniwati Hasibuan, A.Md.Si)	<u>BEBAS PERPUSTAKAAN</u> Medan, 26-05-2026 Penjab Perpustakaan,  (Basariah, S.Pd.)
<u>BEBAS ADMINISTRASI AKADEMIK</u> Nama Mahasiswa : <u>Pebrri Alamsyah Siregar</u> NIM : <u>P07539023172</u> telah bebas administrasi akademik, selanjutnya telah dapat mengikuti Yudisium KTI Medan, 26-05-2026 Pj. Akademik,  Hilda S. M.Sc., Apt	
<u>BEBAS LABORATORIUM KTI</u> Nama Mahasiswa : <u>Pebrri Alamsyah Siregar</u> NIM : <u>P07539023172</u> telah bebas dari Laboratorium <u>Teknologi Sediaan Steri dan Laboratorium Fisika Farmasi</u>. ☐ BUKTI TRANSFER PEMINJAMAN ALAT LAB. ☐ INVOICE PEMINJAMAN ALAT LAB ☐ SURAT KETERANGAN BEBAS PEMINJAMAN ALAT LAB Medan, 2026 Pj Laboratorium,  Irma Noviar, ST., M.Si	

Lampiran 3 *Ethical Clearance*



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
 Medan, Sumatera Utara 20137
 (061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3184/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Pebri Alamsyah Siregar
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"FORMULASI DAN UJI FISIK SERTA STABILITAS SEDIAAN SABUN CAIR BERBASIS SULFUR (Sulphur sublimatum)"

"FORMULATION, PHYSICAL CHARACTERIZATION, AND STABILITY EVALUATION OF SULFUR-BASED LIQUID SOAP CONTAINING SULPHUR SUBLIMATUM"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Juli 2026 sampai dengan tanggal 09 Juli 2027.

This declaration of ethics applies during the period July 09, 2026 until July 09, 2027.



July 09, 2026
 Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 4 Kartu Laporan Pertemuan Bimbingan KTI



KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI MAHASISWA T. A. 2025/2026

Nama : Pebri Alamsyah Siregar
NIM : P07539023172
Pembimbing : apt. Hilda S, S.farm., M.Sc.



NO	TGL	PERTE MUAN	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1	21/11/25	1	Diskusi Judul KTI	
2	03/12/25	2	Acc Judul KTI	
3	12/01/26	3	Bimbingan Proposal KTI	
4	13/01/26	4	Revisi Proposal	
5	14/01/26	5	Revisi Proposal	
6	18/01/26	6	Acc proposal	
7	13/03/26	7	Bimbingan KTI	
8	27/03/26	8	Revisi KTI	
9	08/06/26	9	Bimbingan Bab IV & V	
10	09/06/26	10	Revisi KTI	
11	10/06/26	11	Bimbingan KTI	
12	15/06/26	12	Acc KTI	

Ketua,

Nadroh Br Sitepu, M. Si.
NIP. 198007112015032002

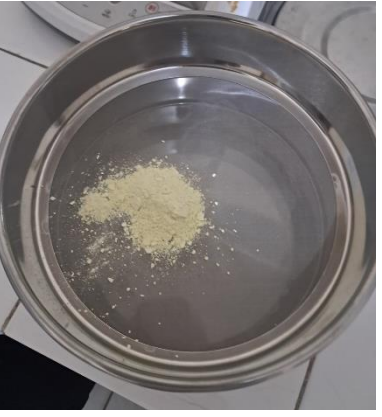
Lampiran 5 Alat dan Bahan Penelitian

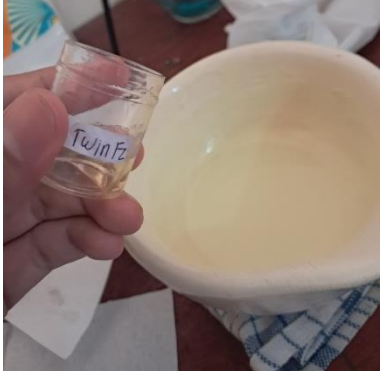
ALAT PENELITIAN	
• Timbangan analitik • <i>Hot plate stirrer</i> • Ayakan <i>mesh</i> 100 • Set lumpang • Cawan penguap • Batang pengaduk • <i>Beaker glass</i> • Gelas ukur • Termometer • Set bunsen	
BAHAN PENELITIAN	
• <i>Sulphur sublimatum</i> • <i>Virgin coconut oil</i> • Kalium hidroksida/KOH 30% • HPMC • BHT • Gliserin • Asam stearat • Polysorbate 80 • Aquadest • Oleum citri	

Lampiran 6 Prosedur Pembuatan Sabun Cair Sulfur

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		Seluruh alat yang digunakan dibersihkan dan dikeringkan. Bahan ditimbang sesuai dengan formula yang telah ditentukan untuk masing-masing batch (3 sediaan masing-masing 50 g)
2.		Minyak kelapa (VCO) dimasukkan ke dalam beaker glass, kemudian dipanaskan menggunakan hot plate hingga mencapai suhu $\pm 70^{\circ}\text{C}$.
3.		Asam stearat ditambahkan ke dalam VCO yang telah dipanaskan, kemudian diaduk dengan kecepatan sedang hingga seluruh asam stearat meleleh dan tercampur homogen.

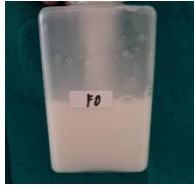
4.		Larutan KOH 30% dipanaskan secara terpisah hingga mencapai suhu $\pm 60^{\circ}\text{C}$ untuk menyamakan suhu dengan fase minyak.
5.		Larutan KOH yang telah mencapai suhu 60°C ditambahkan secara perlahan ke dalam campuran VCO dan asam stearat sambil diaduk terus-menerus.
6.		Pengadukan dilakukan selama ± 25 menit pada suhu $60-70^{\circ}\text{C}$ hingga terbentuk basis sabun yang ditandai dengan kondisi trace (campuran mengental dan homogen).

7.		Setelah terbentuk trace, ditambahkan aquadest panas secukupnya ke dalam basis sabun, kemudian diaduk hingga larut dan homogen. Suhu campuran kemudian diturunkan hingga 40–50°C.
8.		Sulphur sublimatum digerus hingga halus.
9.		Kemudian diayak untuk memperoleh ukuran partikel yang seragam.
10.		Serbuk sulfur yang telah halus dicampurkan dengan minyak kelapa dan gliserin, kemudian digerus hingga terbentuk slurry yang homogen.

11.		Polysorbate 80 ditambahkan ke dalam slurry sulfur untuk meningkatkan kemampuan dispersi dalam sistem sabun.
12.		Slurry sulfur dimasukkan secara perlahan ke dalam basis sabun pada suhu 40–50°C sambil diaduk selama ± 10 menit hingga terdistribusi merata
13.		HPMC didispersikan dalam aquadest panas secara terpisah hingga mengembang sempurna dan membentuk gel homogen.
14.		Gel HPMC ditambahkan sedikit demi sedikit ke dalam campuran sabun sambil diaduk hingga diperoleh viskositas yang diinginkan.

15.		BHT yang telah dilarutkan sebelumnya ditambahkan ke dalam campuran, kemudian diaduk hingga homogen.
16.		Sebagai tahap akhir, ditambahkan Oleum citri sebanyak ± 10 tetes ke dalam sediaan, kemudian diaduk hingga merata.

Lampiran 7 Hasil Pengamatan Uji Organoleptik Sabun Cair Sulfur

Formula	Dokumentasi Pengamatan Uji Organoleptik			
	Hari ke-1	Hari ke-7	Hari ke-14	Hari ke-21
F0				
F1				
F2				
F3				
JF Sulfur				

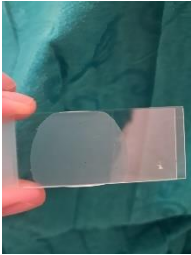
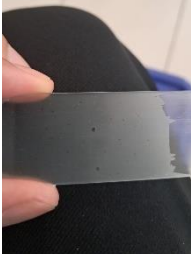
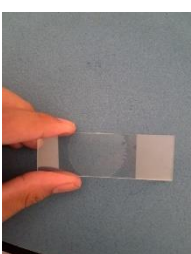
Lampiran 8 Hasil Uji pH Sabun Cair Sulfur

Formula	Dokumentasi Pengujian pH			
	Hari ke-1	Hari ke-7	Hari ke-14	Hari ke-21
F0				
F1				
F2				
F3				
JF Sulfur				

Lampiran 9 Hasil Uji Viskositas Sabun Cair Sulfur

Formula	Dokumentasi Pengujian Viskositas			
	Hari ke-1	Hari ke-7	Hari ke-14	Hari ke-21
F0				
F1				
F2				
F3				
JF Sulfur				

Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas Sabun Cair Sulfur

Formula	Dokumentasi Pengujian Homogenitas			
	Hari ke-1	Hari ke-7	Hari ke-14	Hari ke-21
F0				
F1				
F2				
F3				
JF Sulfur				

Lampiran 11 Hasil Uji Daya Busa Sabun Cair Sulfur

Formula	Dokumentasi Pengujian Daya Busa			
	Hari ke-1	Hari ke-7	Hari ke-14	Hari ke-21
F0				
F1				
F2				
F3				
JF Sulfur				

Lampiran 12 Perhitungan Bahan Penelitian

Perhitungan Bahan Penelitian

- Bobot setiap sediaan = 50 gram
- Jumlah sediaan per formula = 3
- Total bobot per formula = 150 gram
- Jumlah formula = 4 (F0 = 0%, F1 = 1%, F2 = 5%, F3 = 10%)

1. *Sulphur sublimatum*

a. Formula F0 (0%)

Sulphur sublimatum = 0%

Per sediaan = $0\% \times 50 \text{ g}$ = 0 g

Jumlah sediaan = 3

Total sulfur F0 = $0 \text{ g} \times 3$ = **0 g**

b. Formula F1 (1%)

Sulphur sublimatum = 1%

Per sediaan = $1\% \times 50 \text{ g}$ = 0,5 g

Jumlah sediaan = 3

Total sulfur F1 = $0,5 \text{ g} \times 3$ = **1,5 g**

c. Formula F2 (5%)

Sulphur sublimatum = 5%

Per sediaan = $5\% \times 50 \text{ g}$ = 2,5 g

Jumlah sediaan = 3

Total sulfur F2 = $2,5 \text{ g} \times 3$ = **7,5 g**

d. Formula F3 (10%)

Sulphur sublimatum = 10%

Per sediaan = $10\% \times 50 \text{ g}$ = 5 g

Jumlah sediaan = 3

Total sulfur F3 = $5 \text{ g} \times 3$ = **15 g**

Total sulfur yang dibutuhkan untuk seluruh formula adalah:

$$0 + 1,5 + 7,5 + 15 = \mathbf{24 \text{ g}}$$

2. Minyak kelapa (14,4 g)

Per sediaan	= 14,4 g
Per formula (3 sediaan)	= $14,4 \text{ g} \times 3 = 43,2 \text{ g}$
Total 4 formula	= $43,2 \text{ g} \times 4 = 172,8 \text{ g}$

3. KOH 30% (13 g)

Per sediaan	= 13 g
Per formula	= $13 \text{ g} \times 3 = 39 \text{ g}$
Total 4 formula	= $39 \text{ g} \times 4 = 156 \text{ g}$

4. HPMC (0,3 g)

Per sediaan	= 0,3 g
Per formula	= $0,3 \text{ g} \times 3 = 0,9 \text{ g}$
Total 4 formula	= $0,9 \text{ g} \times 4 = 3,6 \text{ g}$

5. BHT (0,01 g)

Per sediaan	= 0,01 g
Per formula	= $0,01 \text{ g} \times 3 = 0,03 \text{ g}$
Total 4 formula	= $0,03 \text{ g} \times 4 = 0,12 \text{ g}$

6. Gliserin

Per sediaan	= 5 g
Per formula	= $5 \text{ g} \times 3 = 15 \text{ g}$
Total 4 formula	= $15 \text{ g} \times 4 = 60 \text{ g}$

7. Asam stearat (1 g)

Per sediaan	= 1 g
Per formula	= $1 \text{ g} \times 3 = 3 \text{ g}$
Total 4 formula	= $3 \text{ g} \times 4 = 12 \text{ g}$

8. Polysorbate

a. F0	= 0
b. F1	= $0,5 \text{ g} \times 3 = 1,5 \text{ g}$
c. F2	= $0,5 \text{ g} \times 3 = 1,5 \text{ g}$
d. F3	= $0,5 \text{ g} \times 3 = 1,5 \text{ g}$

Total polysorbate = $1,5 + 1,5 + 1,5 = 4,5 \text{ g}$

9. Aquadest

Aquadest ditambahkan secukupnya (q.s) hingga bobot akhir masing-masing formula mencapai 150 g. Jumlah berbeda pada tiap formula karena variasi sulfur dan gliserin.

10. Oleum citri

Per sediaan	= 10 tetes
Per formula	= $10 \times 3 = 30$ tetes
Total 4 formula	= $30 \times 4 = 120$ tetes

Lampiran 13 Turnitin

1785281996759_6i494w_KARYA_TULIS_ILMIAH_PEBRI_ALAMSYAH-7-15-48.pdf

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|-----------------|
| 1 | Yahdian Rasyadi, Revi Yenti, Aulia Putri Jasril. "Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sabun Mandi Cair Ekstrak Etanol Buah Kapulaga (Amomum compactum Sol. ex Maton)", PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia), 2019
<small>Crossref</small> | 129 words — 2% |
| 2 | eprints.stikesalfatah.ac.id
<small>Internet</small> | 57 words — 1% |
| 3 | docobook.com
<small>Internet</small> | 56 words — 1% |
| 4 | eprints.walisongo.ac.id
<small>Internet</small> | 40 words — < 1% |
| 5 | repository.uinjkt.ac.id
<small>Internet</small> | 40 words — < 1% |
| 6 | repository.helvetia.ac.id
<small>Internet</small> | 36 words — < 1% |
| 7 | Dela Munika Sari, Hasriyani Hasriyani, Bintari Tri Sukoharjanti. "Pengaruh Konsentrasi Hydroxyethyl Cellulose (HEC) Sebagai Gelling Agent Terhadap Karakteristik Fisik Sediaan Gel Facial Wash Ekstrak Daun Kelor (Moringa oleifera L.)", KOLONI, 2026
<small>Crossref</small> | 31 words — < 1% |
| 8 | Jarot Yogi Hernawan, Wahyu Kumil Laila, Nur Wahyu Ika Lestari, Idlohatud Dilalah, Hanita Christiandari, Nadzifa Nugraheni. "Pengembangan Sabun Padat Transparan Berbasis Ekstrak Rimpang Bangle (Zingiber cassumunar Roxb.): Formulasi dan Uji Mutu Fisik", Jurnal Permata Indonesia, 2025
<small>Crossref</small> | 25 words — < 1% |